

Pelatihan Bahasa Inggris (Komunikasi Jual Beli) Kepada Ibu-Ibu Pedagang Di Pantai Tedis Kota Kupang

Ramadhan Jamhar, S.Pd.,M.Pd
Heni Purniawati, S.Pd., M.Hum
Ahmad, S.Pd.,M.Pd
Ryan Nizar Zulfikar, S.Pd.,M.Pd
Andi Irfan, S.Hi.,M.H
Universitas Muhammadiyah Kupang
Email : ramadhanjamhar31@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pedagang pantai tedis Kota Kupang yaitu dapat berkomunikasi jual beli dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris. Kegiatan Melalui metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Tiap pedagang akan dibimbing face to face oleh mahasiswa dan dosen. setelah itu, tiap pedagang akan mempraktek langsung percakapan dalam bahasa Inggris dengan mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar disebabkan adanya antusiasme peserta pelatihan yaitu para pedagang pasar dan langsung dalam pengawasan mandor pasar. Peserta pelatihan sudah dapat mempraktekkan sapaan dan mampu melafalkan barang-barang dagangan mereka dalam Bahasa Inggris.

Kata kunci: pelatihan, bahasa, pedagang.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian dari perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga akan mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Masyarakat juga nantinya akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang realitas kehidupan.

Persoalan nyata yang dihadapi masyarakat saat ini adalah penguasaan komunikasi Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga banyak orang diberbagai kalangan berharap dan berusaha untuk bisa memahami dan mampu untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Salah satunya adalah para pedagang yang berada di Pantai Tedis Kota Kupang. Berdasarkan hasil observasi, para pedagang mengakui pengunjung mereka tidak hanya dari kalangan masyarakat lokal namun juga para turis asing. Para pedagang dalam berkomunikasi hanya bisa mengatakan yes/no dan bahkan ada yang menggunakan bahasa isyarat. Sebagai negara maritim, Indonesia akan menjadi negara persinggahan dari negara-negara asing. Para turis-turis ini akan lebih banyak menggunakan bahasa internasional sebagai bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Perguruan

Tinggi setempat, yakni dosen dan mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan dan keterampilannya guna membantu masyarakat menghadapi masalah tersebut.

Menanggapi persoalan tersebut di atas, tim dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kupang melakukan pelatihan komunikasi bahasa Inggris kepada para pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para pedagang mampu berkomunikasi bahasa Inggris dalam transaksi jual beli barang dagangan mereka. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah bagaimana hasil pelatihan bahasa Inggris (komunikasi jual beli) kepada ibu-ibu pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang? Adapun tujuan Kegiatan Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pelatihan bahasa Inggris (komunikasi jual beli) kepada ibu-ibu pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang. Manfaat yang diharapkan pada kegiatan ini adalah dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu para pedagang di Tedis Kota Kupang, dosen dan mahasiswa.

Bagi pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang Pelatihan menjadi masukan berarti buat para pedagang di Pantai Tedis yaitu dapat berkomunikasi jual beli dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris. Dan bagi dosen Pelatihan ini menjadi pengalaman dosen untuk memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya masalah kemampuan berbahasa Inggris para pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran dan Waktu Kegiatan

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang yang berjumlah 11 orang. Sedangkan waktu kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2019 mulai pukul 15.00 - 18.00 bertempat di Pantai Tedis Kota Kupang.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bimbingan individual. Melalui metode ini tiap pedagang akan dibimbing face to face oleh mahasiswa dan dosen. Disamping itu, tiap pedagang akan mempraktek langsung percakapan dalam bahasa Inggris dengan mahasiswa. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah membantu para pedagang di Pantai Tedis agar mampu berkomunikasi jual beli dalam bahasa Inggris dengan para pembeli dari kalangan turis. Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat, yakni mahasiswa dan dosen melakukan survey pendahuluan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pedagang dalam jual beli. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian dalam hal ini tim mahasiswa dan dosen melakukan pelatihan komunikasi bahasa Inggris (bimbingan langsung) kepada para pedagang. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan, yakni ibu-ibu pedagang. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Data kemudian diambil dengan menyimpulkan pemahaman para pedagang ketika diberikan pelatihan berbahasa Inggris.



Gambar 2. Survey Lokasi

Seminggu sebelum kegiatan pelatihan, yaitu tanggal 14 Desember 2019 tim dosen dan mahasiswa melakukan survey lokasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi para pedagang. Pada tanggal 19 Desember 2019 ketua panitia program Pengabdian kepada Masyarakat mengadakan koordinasi dengan Kelurahan setempat dan mandor Pantai Tedis, meminta izin untuk melakukan kegiatan ini. Setelah mendapat izin, pada tanggal 22 Desember 2019 tim dosen dan mahasiswa melakukan pelatihan di Pantai Tedis. Secara bersamaan mahasiswa juga ikut membantu para pedagang untuk menjual dagangan. Pelatihan dilakukan pada sore hari pukul 15.00 sampai 18.00. Sehingga total waktu pelatihan berlangsung selama 3 jam. Secara rinci kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut. Pada hari Sabtu, 22 Desember 2019 pkl. 14.00, tim dosen dan mahasiswa membantu para pedagang mendirikan tenda dan menata jualan. Kegiatan juga dilanjutkan dengan arahan mandor pasar untuk menjaga keamanan dan ketertiban selama kegiatan. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 15.00

dipandu langsung oleh tim dosen dan mahasiswa. Ketua panitia kegiatan membagi setiap 2 sampai 3 mahasiswa untuk membimbing 1 pedagang.

Kegiatan pelatihan langsung pada contoh nyata dalam percakapan transaksi jual beli. Mahasiswa memberikan simulasi awal kemudian dilanjutkan dengan pedagang mengikutinya. Pemberian materi sengaja tidak diberikan karena melihat rata-rata pedagang adalah lulusan SD dengan rentangan usia dari 20 sampai 50 tahun. Bersamaan dengan pelatihan, mahasiswa juga ikut membantu melayani pembeli yang berkunjung. Dagangan yang dijualkan berupa minuman (juice, kopi, tes, dan aqua) dan makanan ringan seperti jagung bakar, pisang bakar, salome, bakso, dan lain-lain. Kegiatan berakhir pukul 18.00 tepat mengingat hari sudah gelap. Kegiatan diakhiri dengan ucapan terimakasih dari mandor pasar atas pelatihan dan membantu jualan. Tim dosen dan mahasiswa juga menyampaikan ucapan terimakasih atas kesempatan menyalurkan keterampilan mereka yang juga disambut antusias oleh para pedagang.



Gambar 3. Pengenalan Bahasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini setidaknya memberikan sedikit pemahaman kepada masyarakat khususnya para pedagang di Pantai Tedis tentang komunikasi berbahasa Inggris dalam transaksi jual beli. Lebih dari itu masyarakat merasa diperhatikan adalah point utama dalam kegiatan ini. Sebagai sivitas akademika kegiatan pengabdian merupakan kewajiban pokok yang harus dijalankan. Kurangnya tingkat pendidikan merupakan faktor terbesar dihadapi masyarakat Indonesia. Sebagai sivitas akademika yang memiliki fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, tentu memiliki kepedulian serta kewajiban untuk berperan aktif guna menjawab permasalahan yang timbul di sekitar masyarakat. Kegiatan pengabdian ini selanjutnya juga menjadi program tahunan yang akan dijalankan sebagai bentuk peduli terhadap masyarakat khususnya para pedagang di Pantai Tedis Kota Kupang. Lambat laun para pedagang akan terbantu menjawab

permasalahan mereka yaitu komunikasi jual beli dalam bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan citra positif kampus kepada masyarakat.



Gambar 4. Pelatihan Komunikasi

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini disambut antusiasme peserta pelatihan yaitu para pedagang pasar dan langsung dalam pengawasan mandor pasar. Peserta pelatihan sudah dapat mempraktekkan sapaan dan mampu melafalkan barang-barang dagangan mereka dalam Bahasa Inggris.

Faktor Pendukung

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar disebabkan adanya faktor pendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal yang mendukung kegiatan ini diantaranya adalah antusiasme peserta pelatihan yaitu para pedagang. Antusiasme dibuktikan dengan permintaan para pedagang yang diwakili oleh mandor pasar bahwa kegiatan ini harapannya dapat menjadi program reguler tahunan.

Faktor Penghambat

Kegiatan Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama kegiatan pengabdian hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat adalah terbatasnya waktu kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan komunikasi jual beli bahasa Inggris telah terlaksana dengan baik dan penuh antusias. Para pedagang di Pantai Tedis sedikit dibantu untuk mengatasi masalah yang dihadapi saat ini yaitu komunikasi jual beli dengan pembeli dari kalangan turis asing. Untuk 3 Program Studi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diberi keuntungan bertambahnya citra positif di kalangan masyarakat. Pelatihan ini juga memberikan manfaat publikasi yang besar di kalangan masyarakat tentang image Universitas Muhammadiyah Kupang. Saran Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk bahan perbaikan kegiatan pada masa-masa mendatang disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan agar terlaksananya kegiatan pelatihan dengan baik. 1. Agar Program Studi dan Kampus lebih dikenal di kalangan masyarakat, disarankan sasaran pelatihan diperluas, terutama pada tempat-tempat keramaian yang banyak dikunjungi para turis asing. 2. Guna meningkatkan pencitraan diri di kalangan masyarakat juga dilakukan dengan kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriyawati, Dwi F. 2009. English Intensive Course. Malang: Univ. Kanjuruhan. Juliana, 2017.
- Otivasi Pembelajaran Dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama Medan.
- Manurung, Paisal & Sambayu, Harry. 2017. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip-UNA Dengan Literature Approach. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA.